

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang berkembang dan giat melaksanakan pembangunan di segala bidang baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik maupun bidang pendidikan dan pembinaan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama rakyat yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 25 ayat 4 menyebutkan bahwa "Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, keterampilan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler".

Meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga membutuhkan kesiapan segala faktor pendukung yang mengarah kepada tercapainya prestasi yang diinginkan. Prestasi yang baik hanya dapat dicapai oleh penguasaan materi olahraga telah dapat diterapkan dengan baik pula. Banyak cabang olahraga di Indonesia baik pembinaan top organisasi keolahragaan, sekolah dan di kalangan masyarakat umum, Antara lain cabang olahraga sepak bola. Cabang olahraga sepak bola di Indonesia sudah berkembang dengan baik merata ke daerah-daerah.

Pembinaan cabang olahraga sepak bola tentunya membutuhkan pelatih yang bisa mengkoordinasikan kegiatan ini, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu atlet juga mempunyai peran yang besar agar tercapainya kegiatan

ini, karena bila atlet tidak mempunyai minat terhadap cabang olahraga sepak bola maka kegiatan ini tidak akan berjalan sesuai dengan semestinya.

Selain itu kurangnya fasilitas (sarana dan prasarana) dalam pembinaan, faktor yang menyebabkan kurangnya atlet yang berkualitas adalah dari manusianya sendiri. Banyak yang tidak menyadari bahwa untuk menjadi yang besar awalnya harus kecil terlebih dahulu. Artinya untuk menjadi pemain sepak bola yang mempunyai keterampilan yang baik serta rajin melakukan latihan. Latihan yang diterapkan pada suatu tim harus menjunjung tinggi kedisiplinan antar sesama pemain dan pelatih akan membuat suasana latihan yang serius. Dengan keseriusan maka materi yang diberikan pelatih akan mudah diterapkan dalam pertandingan nantinya. Selain itu juga latihan harus terjadwal dengan baik dan mempunyai konsekuensi hukuman bagi yang melanggarnya. Itu semua bertujuan agar tim semakin solid dalam permainan.

Dalam permainan sepak bola kualitas keterampilan teknik dasar bermain setiap pemain tidak lepas dari faktor-faktor kondisi fisik, dan taktik yang sangat menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepak bola, dan menyundul bola atau *heading* merupakan salah satu teknik dasar dalam sepak bola. Makin baik tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar bermain tiap-tiap pemainnya dalam memainkan dan menguasai bola, maka makin cepat dan cermat kerjasama kolektif akan tercapai. Dengan demikian kesebelasan akan mendapatkan keuntungan secara fisik dan taktik.

Dalam permainan sepak bola teknik-teknik dasar sangat diperlukan sekali hal ini bertujuan agar bisa memainkan permainan sepak bola dengan baik. Selain

itu pelatih juga harus memiliki suatu metode yang dapat meningkatkan keterampilan sepak bola dengan program latihan yang baik, dengan adanya program latihan yang baik tentunya sangat berpengaruh sekali dalam meningkatkan keterampilan sepak bola.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar dijumpai beberapa permasalahan seperti masih banyaknya atlet yang belum menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang baik seperti dalam melakukan teknik *heading*. Hal tersebut disebabkan karena mereka terkesan hanya bermain semata tanpa mendalami teknik dasar dalam berolahraga sepakbola, kurangnya teknik dasar *heading* disebabkan karena faktor dari lapangan yang kurang baik sehingga sulit bagi atlet untuk menguasai bola di dalam permainan dan hanya sebagian kecil saja atlet yang menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang terampil, dan juga kurangnya kualitas pelatih umumnya dalam memberikan latihan teknik dasar pada para atlet. Hal itu mengakibatkan kurangnya pengetahuan atlet terhadap teknik dasar sepak bola yang baik yang akan mempengaruhi keterampilan dasar bermain sepakbola mereka, yang tentunya sarana dan prasarana juga harus mendukung dalam kegiatan pelatihan sepak bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Berdasarkan gejala-gejala atau fenomena yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa pengetahuan pemain terhadap teknik dasar masih tergolong rendah, padahal teknik dasar ini merupakan teknik yang harus dikuasai oleh

pemain sepak bola. Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin mengadakan suatu kajian dengan judul **Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Keterampilan *Heading* Pada Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar.**

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah keterampilan *heading* pada atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar?
2. Bagaimanakah sarana dan prasarana di Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar?
3. Bagaimanakah latihan yang diberikan pelatih pada atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar?
4. Apakah terdapat pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan *heading* pada atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan penelitian tentang cabang olahraga sepakbola, maka penulis melakukan pembatasan sesuai dengan permasalahan pokok penelitian di atas, yakni Apakah terdapat pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan *heading* pada atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar?.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada maka penulis merumuskan masalahnya pada Apakah terdapat pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan heading pada atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh variasi latihan terhadap keterampilan heading pada atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditetapkan diatas maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- 1) Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Universitas Islam Riau.
- 2) Sebagai bahan informasi untuk bagi pelatih dalam mengajarkan teknik dasar khususnya heading kepada atlet pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar
- 3) Sebagai bahan informasi perkembangan persepakbolaan, khususnya dalam penguasaan teknik dasar heading bagi atlet pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Tanjung Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar sebagai upaya peningkatan prestasi dan kualitas permainan.